

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode merupakan cara prosedural untuk berbuat serta mengerjakan sesuatu dalam suatu sistem yang teratur dan terencana. Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu dengan menggunakan langkah-langkah tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode Etnografi. Metode etnografi berusaha memecahkan masalah-masalah pada masa kini dengan diikuti pembuatan analisa atas proses yang harus diteliti sementara pendekatan metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode etnografi merupakan metode yang melibatkan keterlibatan peneliti, mengeksplor budaya masyarakat, dan membutuhkan kedalaman pemaparan data (Brewer :2000 6-7).

Beberapa cara pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

##### **1. Wawancara**

Moleong (2000: 135) Wawancara merupakan metode pengambil data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan tersebut.

Tabel 3. 1  
**Daftar Tokoh Yang Diwawancarai**

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	H. Cucu Darsu	70 Tahun	Pemilik Usaha Batik @gnesa
2.	Ida	40 Tahun	Pegawai Perusahaan Batim Deden
3.	Ade Suryana	67 Tahun	Perusahaan Batik Nanda
4.	Siti	29 Tahun	Perusahaan Batik Nanda
5.	Ria	20 Tahun	Pemilik Griya Batik Unique
6.	Jejen	26 Tahun	Pegawai perusahaan Batik Jigi

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dimana peneliti mencatat informasi selama penelitian. Data observasi berupa deskripsi yang faktual dan terperinci mengenai lapangan, kegiatan kemanusiaan, dan situasi sosial serta di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Dalam metode observasi dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena dan fakta yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya manusia. Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan mengumpulkan informasi (Marzuki, 2000: 58)

### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup atau fokus penelitian yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi dimensi apa yang menjadi pusat penelitian dan hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas.

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian pada penelitian ini meliputi awal mula munculnya batik Cigeureung di Kota Tasikmalaya dan perkembangan industrinya dari tahun 2010-2020.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Moleong (2010: 123) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informasi yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (1993: 862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa subjek merupakan seseorang yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Selain itu subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk menjelaskan tentang populasi, sampel, dan teknik sampling acak ataupun non acak yang digunakannya.

Subjek penelitian ini yaitu pemilik atau pengusaha kerajinan batik, para pekerja, dan pegawai di perusahaan batik Cigeureung Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

#### **3.2.2 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 4) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Chaer (2007: 17) berpendapat bahwa:

Objek kajian linguistik dibagi menjadi tiga, yaitu: kajian terhadap struktur internal bahasa, kajian terhadap pemakaian bahasa, serta kajian tentang tata bunyi bahasa (fonologi), tata bentuk kata (dalam morfologi), tata bentuk kalimat (dalam sintaksi), dan tata bentuk wacana (dalam wacana), kajian tentang makna (dalam semantik), kosa kata (dalam leksikologi), dan perbandingan bentuk

(dalam historis komparatif). Kajian terhadap pemakaian bahasa mencakup kajian sosiolinguistik (pemakaian bahasa sebagai alat interaksi sosial), psikolinguistik (bahasa sebagai gejala psikologi), neurolinguistik (bahasa dalam kaitannya dengan otak). Kajian linguistik yang banyak dilakukan adalah kajian dalam bidang sosiolinguistik. Kajian terhadap pengajaran bahasa bertujuan mencari solusi untuk meningkatkan hasil pengajaran bahasa, kajian ini mencakup kajian eksperimental.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang akan dibahas dan diteliti dalam suatu riset sosial. Objek dalam penelitian ini yaitu: menjelaskan tentang sejarah atau selang pandang industri, perusahaan atau kerajinan batik yang ada di Cigeureung Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya beserta industri batiknya.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik ataupun cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam tahapan pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **3.3.1 Observasi**

Pengertian observasi merupakan teknik pengumpulan data, sebagaimana peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mencari tahu tentang kegiatan yang dilakukan (Ridwan, 2004: 104). Teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observer untuk melihat objek momen tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Margono, 2007: 159).

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap subjek yang diteliti.

Observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi secara langsung yang digunakan untuk memperoleh data mengenai lahir dan berkembangnya batik Cigeureung di Kota Tasikmalaya tahun 2010- 2020.

### 3.3.2 Wawancara

Lexy J. Moleong (2010: 186) mendefinisikan bahwa wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Dalam teknik ini peneliti dan responden secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang bisa menjelaskan masalah penelitian.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap pengusaha atau pemilik, pekerja dan pegawai perusahaan batik di Cigeureung Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Wawancara mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya agar dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas dan lebih santai dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Narasumber yang akan peneliti wawancara yaitu:

1. Pemilik atau pengusaha
2. Para pekerja
3. Para Pegawai

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2012: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan

bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan data kemudian ditelaah untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berupa gambar, dokumen-dokumen, tulisan-tulisan, karya lainnya. Dalam penelitian ini dapat didokumentasikan mengenai industri kerajinan batik, gallery batik, para pekerja, dan kegiatan observasi serta wawancara peneliti selama melakukan kegiatan penelitian.

#### 3.3.4 Studi Pustaka

Menurut Moh. Nazir (2014: 122) studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seseorang peneliti menentukan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencairan teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa studi pustaka merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari suatu penelitian untuk mengkaji suatu buku, jurnal, atau dokumen agar mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan. Guna memecahkan suatu permasalahan yang akan dipecahkan dalam suatu penelitian. Penelitian ini lahir dan berkembangnya kerajinan batik di Kota Tasikmalaya tahun 1900-2020.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Ada tiga bentuk analisis data penelitian kualitatif etnografi untuk mencari tema-tema budaya, yaitu analisis domain, analisis taksonomi, dan analisis komposensial, analisis tema kultural. Penjelasannya sebagai berikut (Sugiyono, 2014: 348-362). Tahapan proses analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.4.1 Analisis Domain

Analisis domain yaitu memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi sosial yang diteliti. Melalui pertanyaan umum dan pertanyaan 4 rinci peneliti

menemukan berbagai kategori atau domain tertentu sebagai pijakan penelitian selanjutnya. Semakin banyak domain yang dipilih semakin banyak waktu yang diperlukan untuk penelitian. Data diperoleh dari grand tour dan monitour question. Hasilnya berupa gambaran umum tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih dipermukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti.

#### **3.4.2 Analisis Taksonomi**

Analisis Taksonomi yaitu menjabarkan domain domain yang dipilih menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Dilakukan dengan observasi terfokus. Analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan. Dengan semikian domain yang telah ditetapkan menjadi cover term oleh peneliti dapat diurai secara lebih rinci dan mendalam melalui analisis taksonomi ini. Hasil analisis taksonomi dapat disajikan dalam bentuk diagram kotak *box diagram*, diagram garis dan simpul *lines and node diagram* dan outline tersebut.

#### **3.4.3 Analisis komponensial**

Analisis yang mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antara elemen. Analisis dilakukan sebagai observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengkontraskan *Contras question*. Pada analisis komponensial, yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terseleksi dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut, sejumlah dimensi yang spesifik yang berbeda pada setiap elemen akan

dapat ditemukan.

#### **3.4.4 Analisis Tema Kultural**

Analisis tema kultural yaitu mencari hubungan di antara domain, dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan, dan selanjutnya dinyatakan ke dalam tema atau judul penelitian. Berdasarkan analisis budaya tersebut selanjutnya dapat disusun judul penelitian baru, apabila dalam judul dalam proposal berubah setelah peneliti memasuki lapangan.

#### **3.5 Langkah-langkah Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Observasi/studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Memilih pendekatan
5. Menentukan focus penelitian
6. Menentukan sumber data
7. Membuat instrumen penelitian
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Penarikan kesimpulan
11. Menyusun laporan

#### **3.6 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.6.1 Waktu Penelitian**

Cigeureung tempat dilaksanakannya penelitian merupakan salah satu nama jalan yang ada di Kota Tasikmalaya. Jalan Cigeureung terletak di Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat. Kawasan Jalan Cigeureung saat ini menjadi sentra batik Kota Tasikmalaya. Kota Tasikmalaya berada pada jalur pariwisata Bandung-Pangandaran-Jakarta. Kota ini sejak dahulu dikenal sebagai kota kerajinan dan terletak kurang lebih 120 kilometer dari kota

Bandung ke arah timur. Wilayah kota Tasikmalaya secara geografis berada di sebelah tenggara wilayah Propinsi Jawa Barat, dengan batas wilayah sebelah utara Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis (dengan batas sungai Citanduy), sebelah barat Kabupaten Tasikmalaya, sebelah timur Kabupaten Tasikmalaya dan Ciamis, sebelah selatan Kabupaten Tasikmalaya (batas sungai Ciwulan).

Waktu penelitian yang ditentukan meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, pengambilan data, analisa data, penyusunan laporan, bimbingan dan ujian sidang. Penelitian ini dilakukan dalam tempo sembilan bulan, yaitu dari bulan Januari sampai dengan September 2021. Adapun tahap-tahap perincian kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun								
		Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Juli 2021	Agt 2021	Sep 2021
1.	Penyusunan Proposal									
2.	Ujian Proposal									
3.	Pengambilan data									
4.	Analisa Data									
5.	Penyusunan dan Bimbingan									
6.	Ujian Sidang									

### 3.6.2 Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian di beberapa perusahaan batik di Cigeureung Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, tempat industri atau perusahaan serta gallery kerajinan batik berada.